

Biaya di triwulan pertama tahun 2015 tetap kompetitif; Memberikan dukungan di tengah penurunan harga

Jakarta, 30 April, 2015 – Hari ini PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale” atau “Perseroan”, IDX Ticker: INCO) mengumumkan pencapaian kinerja untuk triwulan pertama tahun 2015 yang belum diaudit (1T15). Pendapatan untuk triwulan 1T15 tercatat sebesar AS\$211,9 juta setelah harga realisasi di triwulan tersebut turun 9% dari triwulan sebelumnya.

“Pada triwulan pertama tahun 2015 harga nikel terus mengalami penurunan dari tingkat yang pernah dicapai pada 4T14,” kata Nico Kanter, CEO dan Presiden Direktur Perseroan. “Namun demikian kami memutuskan untuk melanjutkan produksi dan kemudian di akhir triwulan kami juga memutuskan untuk mulai beberapa pemeliharaan yang tadinya direncanakan untuk dilaksanakan di akhir tahun untuk memanfaatkan kondisi harga nikel yang rendah.”

Pemeliharaan tersebut mempengaruhi produksi nikel dalam matte PT Vale yang mengalami penurunan sebesar 15% dari pencapaian produksi di 4T14. Walaupun begitu Perseroan tetap mempertahankan rencana produksi tahun 2015 sebesar kurang lebih 80 ribu metrik ton (t).

Pada saat bersamaan PT Vale terus mengontrol biaya secara hati-hati. Beban pokok pendapatan untuk 1T15 adalah 14% lebih rendah dibandingkan beban pokok pendapatan yang terjadi pada triwulan sebelumnya; yang berarti sejalan dengan penurunan volume penjualan. Rendahnya biaya bahan bakar, pelumas dan bahan pembantu menyebabkan penurunan beban pokok pendapatan. Hal ini mencerminkan disiplin biaya dan produktivitas operasi di PT Vale.

Konsumsi Minyak Bakar Bersulfur Tinggi (HSFO) dan diesel PT Vale di 1T15, 4T14, 1T14 dan 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

	<u>1T15</u>	<u>4T14</u>	<u>1T14</u>	<u>2014</u>
Volume HSFO (barell)	375.102	412.418	432.937	1.644.260
Harga rata-rata HSFO per barell	AS\$69,92	AS\$94,01	AS\$99,77	AS\$98,45
Volume diesel (kilo liter)	17.296	16.189	15.510	63.344
Harga rata-rata diesel per liter	AS\$0,63	AS\$0,87	AS\$0,88	AS\$0,89

Tabel tersebut menunjukkan bahwa PT Vale mendapatkan keuntungan dari harga HSFO yang lebih rendah di 1T15, yang mana lebih murah secara signifikan dibandingkan tahun 2014.

Press Release



Selain mengontrol biaya, dalam rangka mengantisipasi fluktuasi harga nikel yang tidak menguntungkan PT Vale akan senantiasa mengelola arus kasnya dengan hati-hati. Kas dan setara kas Perseroan pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar AS\$328,2 juta dan AS\$302,3 juta sementara sebagai belanja modal di 1T15 Perseroan mengeluarkan sekitar AS\$30,2 juta.

Pada tahun 2015 PT Vale akan tetap fokus pada berbagai inisiatif penghematan biaya untuk mempertahankan keunggulan biaya Perseroan tanpa mengkompromikan nilai utama Perseroan: Life Matters Most. Perseroan juga akan terus meningkatkan kapasitas peleburan dan mengoptimalkan proses produksinya.

Oleh karena itu manajemen PT Vale berkeyakinan bahwa Perseroan telah berada di jalur yang tepat untuk melaksanakan strateginya untuk memastikan rencana pertumbuhan jangka panjang yang menguntungkan dengan meningkatkan efisiensi dan keunggulan biaya serta memaksimalkan produksi melalui keunggulan operasional. Amandemen Kontrak Karya pada bulan Oktober telah memberikan kepastian yang lebih besar untuk masa depan jangka panjang Perseroan dan membuka jalan bagi pengembangan program pertumbuhan di masa depan.

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Perseroan. Pencapaian operasional dan hasil keuangan yang belum diaudit telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya – semua angka dinyatakan dalam AS\$ kecuali untuk produksi nikel dalam matte dan penjualannya yang dinyatakan dalam metrik ton.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:
Febriany Eddy, Chief Financial Officer
ptvi.investorrelations@vale.com
atau kunjungi situs web kami di
www.vale.com/indonesia

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	Triwulan Pertama 2015	Triwulan Keempat 2014	Triwulan Pertama 2014
Produksi nikel dalam matte ¹	17.476	20.586	19.604
Penjualan nikel matte ¹	18.040	20.611	19.423
Harga realisasi rata-rata per metrik ton ²	11.745	12.895	10.972
EBITDA ³	71,4	91,3	49,3
Pendapatan ³	211,9	265,8	213,1
Laba ³	25,1	41,9	18,0
Laba per saham ²	0,0025	0,0042	0,0018

¹ metrik ton (t)

² AS\$

³ AS\$ juta

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim
(Dalam ribuan AS\$ kecuali laba bersih komprehensif per saham dasar)

	Triwulan Pertama 2015	Triwulan Keempat 2014	Triwulan Pertama 2014
Pendapatan	211.882	265.785	213.110
Beban pokok pendapatan	(165.422)	(193.312)	(176.862)
Laba bruto	46.460	72.473	36.248
Pendapatan lainnya	376	343	127
Beban usaha	(3.373)	(3.211)	(3.109)
Beban lainnya	(6.637)	(8.823)	(5.921)
Laba usaha	36.826	60.782	27.345
Biaya keuangan	(3.239)	(3.392)	(3.300)
Laba sebelum pajak penghasilan	33.587	57.390	24.045
Beban pajak penghasilan	(8.530)	(15.471)	(6.082)
Laba periode berjalan	25.057	41.919	17.963
Pendapatan komprehensif lain			
Kerugian aktuarial dari program pensiun iuran pasti dan imbalan kesehatan pascakerja, bersih	(562)	(1.125)	-
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	24.495	40.794	17.963
Laba per saham			
- Dasar (dalam dolar AS)	0,0025	0,0042	0,0018

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim (Dalam ribuan AS\$)

	31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	328,232	302.256	199.048
Kas yang dibatasi penggunaannya	15,657	16.389	4.132
Piutang usaha – pihak-pihak berelasi	76,986	92.706	86.983
Persediaan, bersih	132,244	139.287	143.592
Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan badan	-	9.913	83.833
- Pajak lainnya	62,785	50.841	17.824
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2,841	5.745	4.715
Aset keuangan lancar lainnya	3,700	4.297	8.079
Jumlah aset lancar	622,445	621.434	548.206
Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan badan	-	647	58.221
- Pajak lainnya	84,024	87.523	3.021
Piutang non usaha – pihak-pihak berelasi	190	211	310
Aset tetap, bersih	1,613,463	1.608.523	1.635.594
Aset keuangan tidak lancar lainnya	14,409	15.852	13.601
Jumlah aset tidak lancar	1,712,086	1.712.756	1.710.747
Jumlah aset	2,334,531	2.334.190	2.258.953
<u>Liabilitas dan Ekuitas</u>			
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	5,524	6.147	6.919
- pihak ketiga	76,609	68.067	53.700
Akrual	23,255	32.030	29.950
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14,261	20.910	11.714
Utang pajak	42,131	41.845	5.585
Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang	35,979	35.979	35.863
Bagian lancar atas liabilitas imbalan pascakerja	-	-	430
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	275	346	421
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	3,791	3.066	1.110
Jumlah liabilitas jangka pendek	201,825	208.390	145.692
Pinjaman bank jangka panjang	128,112	146.617	164.747
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	10,726	10.909	12.542
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	133,539	133.644	156.899
Provisi atas penghentian pengoperasian asset	50,481	49.277	46.844
Jumlah liabilitas jangka panjang	322,858	340.447	381.032
Jumlah liabilitas	524,683	548.837	526.724
Ekuitas	1,809,848	1.785.353	1.732.229
Jumlah liabilitas dan ekuitas	2,334,531	2.334.190	2.258.953

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas Interim
(Dalam ribuan AS\$)

	Triwulan Pertama 2015	Triwulan Keempat 2014	Triwulan Pertama 2014
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	227.602	279.465	189.670
Pembayaran kas ke pemasok	(109.029)	(118.089)	(122.038)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.364)	(22.896)	(6.472)
(Pembayaran) / Pengembalian pajak, bersih	(600)	(39.432)	11.655
Pembayaran ke karyawan	(20.672)	(35.925)	(28.991)
Penerimaan lainnya	376	343	127
Pembayaran lainnya	(15.065)	(8.391)	(4.275)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	78.248	55.075	39.676
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(30.230)	(10.469)	(31.827)
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(30.230)	(10.469)	(31.827)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Pembayaran dividen	(26)	(98.819)	(687)
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(19.754)	(12.292)	(8.312)
Penggunaan dana yang dibatasi penggunaannya	20.486	-	20.903
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(18.750)	-	(18.750)
Pembayaran beban keuangan	(3.158)	(3.471)	(3.860)
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(21.202)	(114.582)	(10.706)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	26.816	(69.976)	(2.857)
Kas dan setara kas pada awal periode	302.256	372.425	200.020
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(840)	(193)	1.885
Kas dan setara kas pada akhir periode	328.232	302.256	199.048